

**BANGUNAN DAN ORNAMENTASI KLENTENG
SAM POO KONG PADA BATIK KAIN PANJANG**



PENCIPTAAN

Sri Lestari

NIM 1511857022

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

**BANGUNAN DAN ORNAMENTASI KLENTENG
SAM POO KONG PADA BATIK KAIN PANJANG**



PENCIPTAAN

Oleh:

Sri Lestari

NIM 1511857022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni

2019

Tugas Akhir Kriya Seni Berjudul :

BANGUNAN DAN ORNAMENTASI KLENTENG SAM POO KONG PADA BATIK KAIN PANJANG diajukan oleh Sri Lestari NIM 1511857022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 30 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota


Drs. I Made Sukanadi, M.Hum


NIP 1962123 1 198911 1 001

Pembimbing II/ Anggota


Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn, M.Hum

NIP 19730422 199903 1 005

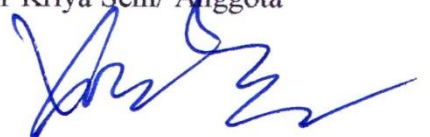
Cognate/ Anggota


Sugeng Wardoyo, S.Sn/ M.Sn

NIP 19751019 200212 1 003


Ketua Jurusan Kriya/Program Studi

S-1 Kriya Seni/ Anggota


Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum

NIP. 19620729 199002 001

Mengetahui :


Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M.Des

NIP 195908021988032002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat Karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 30 Juli 2019

Sri Lestari
NIM 1511857022

MOTTO

**“ MENUNDA MERUPAKAN HAL YANG DAPAT MERUGIKAN BAGI DIRI
SENDIRI DAN ORANG LAIN, BERGERAKLAH”**

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada :

Kedua orang tua tersayang dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, do'a serta motivasi bagi saya baik secara fisik maupun materi.

Teman-teman dan sahabat yang sudah membantu saya dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala lindungan, kuasa serta limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada proses penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul “Bangunan dan Ornamentasi Klenteng Sam Poo Kong Pada Kain Panjang” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan dalam bidang Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penciptaan karya dan penyusunan karya ini tidak terlepas dari dukungan serta bantuan yang diberikan orang-orang terdekat baik secara material maupun spiritual, karena keikhlasannya dalam memberikan banyak kemudahan, ajaran, dan motivasi yang tak ternilai, sehingga penciptaan karya dan penyusunan laporan Tugas Akhir dapat terselesaikan.

Dengan rasa hormat dan rendah hati penulis ingin memberikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik dan saran yang membangun dan bersedia berdiskusi serta bertukar pikiran selama proses pengerjaan Tugas Akhir Penciptaan ini.
5. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Penciptaan ini.

6. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu dan bimbingan yang pernah diberikan.
7. Orang tua bapak serta ibu dan seluruh keluarga besar tersayang yang selalu memberikan dukungan moril maupun material.
8. Teman-teman Kriya Angkatan 2015, *team Pythagoras* (Mbak Dyah, Annisa, Indri, Resti, Winda, Deby, Yuli, Wulida, Hesti, Lutfi, Reni) dan sahabat yang bersedia bertukar pikiran dan membantu dalam keberlangsungan pengerjaan tugas akhir ini.
9. Pengelola Klenteng Sam Poo Kong atas perizinan yang diberikan dan telah bersedia memberi banyak informasi tentang Klenteng Sam Poo Kong.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini banyak salah dan kekurangan, sehingga perlu banyak saran dan masukan untuk memperbaiki laporan ini. Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di dunia seni rupa khususnya di bidang seni kriya.

Yogyakarta, 30 Juli 2019

Penulis

Sri Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	3
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan	6
B. Landasan Teori.....	14
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan.....	22
B. Analisis.....	25
C. Rancangan Karya	28

D. Proses Perwujudan	46
1. Bahan dan Alat	46
2. Teknik Pengerjaan	50
3. Tahap Pewujudan.....	50
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	57
BAB IV. TINJAUAN KARYA	
A. Tinjauan Umum.....	66
B. Tinjauan Khusus.....	67
BAB V. PENUTUP	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	
A. Foto Poster Pameran	96
B. Foto Situasi Pameran.....	97
C. Katalogus.....	98
D. Poster <i>Fashion Show</i>	100
E. Foto <i>Fashion Show</i>	101
F. Biodata	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Biaya Karya 1	57
Tabel 2. Kalkulasi Biaya Karya 2	58
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Karya 3	59
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 4	60
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 5	61
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 6	62
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 7	63
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 8	64
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bangunan utama Klenteng Sam Poo Kong.....	6
Gambar 2. Bangunan pemujaan Dewa Bumi.....	8
Gambar 3. Bangunan Pemujaan Kyai Juru Mudi.....	8
Gambar 4. Bangunan Pemujaan Kyai Jangkar	9
Gambar 5. Ornamen naga dan ombak.....	11
Gambar 6. Ornamen naga dan motif mega mendung.....	11
Gambar 7. Jangkar Peninggalan laksamana Cheng Ho.....	12
Gambar 8. Ornamen bunga teratai.....	13
Gambar 9. Pohon Rantai di Klenteng Sam Poo Kong.....	14
Gambar 10. Bangunan Klenteng Sam Poo Kong.....	22
Gambar 11. Bangunan Klenteng Sam Poo Kong.....	22
Gambar 12. Ornamen naga dan motif mega mendung.....	23
Gambar 13. Ranting Pohon Rantai	23
Gambar 14. Ornamen bentuk danun pohon rantai.....	24
Gambar 15. Batik Semarang.....	24
Gambar 16. Batik Naga Klenteng.....	24
Gambar 17. Batik Pagi Sore.....	25
Gambar 18. Pola kain Panjang.....	25
Gambar 19. Desain Alretnatif 1.....	28
Gambar 20. Desain Alretnatif 2.....	29
Gambar 21. Desain Alretnatif 3.....	29

Gambar 22. Desain Terpilih 1.....	30
Gambar 23. Detail Motif 1,.....	31
Gambar 24. Desain Terpilih 2	32
Gambar 25. Detail Motif 2	33
Gambar 26. Desain Terpilih 3	34
Gambar 27. Detail Motif 3	35
Gambar 28. Desain Terpilih 4.....,.....	36
Gambar 29. Detail Motif 4	37
Gambar 30. Desain Terpilih 5	38
Gambar 31. Detail Motif 5	39
Gambar 32. Desain Terpilih 6,.....	40
Gambar 33. Detail Motif 6	41
Gambar 34. Desain Terpilih 7.....	42
Gambar 35. Detail Motif 7	43
Gambar 36. Desain Terpilih 8,.....	44
Gambar 37. Detail Motif 8	45
Gambar 38. Alat Tulis	46
Gambar 39. Meja Kaca	46
Gambar 40. Jarum Pentul	46
Gambar 41. Kompor dan wajan batik	46
Gambar 42. Canting	46
Gambar 43. Ember	47

Gambar 44. Gelas Ukur	47
Gambar 45. Panci Lorod	47
Gambar 46. Sarung Tangan	47
Gambar 47. Timbangan	48
Gambar 48. Kertas HVS	48
Gambar 49. Kertas Pola	48
Gambar 50. Kain	48
Gambar 51. Pewarna Tekstil	48
Gambar 52. Pewarna Tekstil	49
Gambar 53. Kostik	36
Gambar 54. <i>Malam</i>	49
Gambar 55. HCL	49
Gambar 56. Soda Abu	38
Gambar 57. Membuat Desain 1: 1.....	52
Gambar 58. Menjiplak pola pada kain	52
Gambar 59. Mambatik klowong dan isen-isen	52
Gambar 60. Mewarna Kain	53
Gambar 61. Melorod kain batik	54
Gambar 62. <i>Nemboki</i>	54
Gambar 63. Hasil Tembakan	55
Gambar 64. Pewarnaan Kedua	55
Gambar 65. <i>Finishing</i> Karya	56

Gambar 66. Karya 1.....	68
Gambar 67. Detail Karya 1	70
Gambar 68. Karya 2.....	71
Gambar 69. Detail Karya 2	73
Gambar 70. Karya 3	74
Gambar 71. Detail Karya 3	76
Gambar 72. Karya 4.....	77
Gambar 73. Detail Karya 4	79
Gambar 74. Karya 5.....	80
Gambar 75. Detail Karya 5	82
Gambar 76. Karya 6	83
Gambar 77. Detail Karya 6	85
Gambar 78. Karya 7.....	86
Gambar 79. Detail Karya 7	88
Gambar 80. Karya 8	89
Gambar 81. Detail Karya 8	91

INTISARI

Sam Poo Kong merupakan Klenteng petilasan Cheng Ho yang terletak di daerah Simongan, Semarang. Cheng Ho adalah seorang muslim China yang diutus oleh Dinasti Ming untuk melakukan pelayaran dalam misi menyebarkan perdamaian. Selama persinggahannya di Simongan, Cheng Ho cukup memberi pengaruh terhadap penyebaran agama Islam, banyak nilai-nilai luhur yang diajarkan kepada masyarakat setempat. Saat ini Klenteng berdiri megah dengan ragam hias dan ornamen khas China yang beberapa diantaranya diambil sebagai sumber penciptaan karya. Selain alasan estetis, tingginya nilai historis dan moral menjadi alasan ketertarikan penulis mengangkat tema Klenteng tersebut. Klenteng ini merupakan tempat ibadah sekaligus menjadi destinasi wisata religi yang menarik untuk dikunjungi. Pendekatan estetika dan semiotika dipilih pada proses penciptaan karya yang berguna untuk mengidentifikasi bentuk dan juga simbol ornamen pada klenteng.

Metode pendekatan yang pilih adalah Estetika Djelantik dan Semiotika Charles Sanders Peirce. Sedangkan metode penciptaan menggunakan teori Sp. Gustami yang mengemukakan 3 tahap 6 langkah dalam proses berkarya. Ketiga tahap tersebut adalah tahap eksplorasi atau pengumpulan data, perancangan atau pembuatan sketsa dan desain, terakhir adalah perwujudan. Proses perwujudan menggunakan teknik batik tulis dan pewarnaan tutup celup dengan pewarna sintetis (Naphtol dan Indigosol). Tahapan pada proses ini yaitu menjiplak pola pada kain, proses pambatikan, proses pewarnaan, proses *nemboki*, proses pewarnaan kedua, proses *pelorodan*, dan *finishing*.

Kain panjang dipilih sebagai media menuangkan ide gagasan karena memiliki fungsi dan estetis yaitu dapat dijadikan bahan sandang dan dapat dinikmati sebagai sebuah hasil karya seni. Karya ini berjumlah 8 lembar kain dengan ukuran 250 cm x 105 cm pada setiap karya. Penciptaan karya Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan tentang motif batik dengan tema Klenteng Sam Poo Kong serta dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat pada umumnya.

Kata kunci: Sam Poo Kong, Ornamen, Batik Tulis, Tutup Celup, Kain Panjang

ABSTRACT

Sam Poo Kong is a petrified pagoda or Klenteng of Cheng Ho located in Simongan, Semarang. Cheng Ho was a Chinese Muslim sent by the Ming Dynasty to sail on a mission to spread peace. While living in Simongan, Cheng Ho had enough impact on the spread of Islam. Therefore, many noble values were taught to local people. Nowadays, this pagoda stands majestically with the decoration and Chinese ornament taken as a source of creation. Besides the aesthetics, the high historical and moral values are the other motivation for the writer in writing this final project about that pagoda. A pagoda is a worship place and the religious tourist destination to visit. The approach of aesthetics and semiotics are chosen in the process of creating a work for identifying the shapes and symbols of ornaments on the pagoda.

The approaches are Djelantik Aesthetics and Charles Sanders Pierce Semiotics. Whereas, the method of creation uses Sp. Gustami theory that expresses 3 stages 6 steps in the process of creation. The three stages are the stage of exploration or data collection, designing and sketching, and the last is the embodiment. The process of an embodiment uses the technique of batik and dyeing the lid with synthetic dyes (Naphtol and Indigosol). Stages in this process are tracing patterns on cloth, batik process, coloring process, nocturnal process, second coloring process, melting process, and finishing.

The long cloth was chosen as a media to pour ideas because it has a function and aesthetics, which can be used as clothing and can be appreciated as a work of art. This work consists of 8 pieces of fabric with a size of 250 cm x 105 cm in each work. The creation of this final project is expected can enrich the experience, knowledge, and insight into batik motifs with the theme of Sam Poo Kong and can be useful for art lovers and society in general.

Keywords: *Sam Poo Kong, Ornaments, Written Batik, Tutup celup, Kain Panjang*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Klenteng merupakan tempat peribadatan bagi orang yang beragama Kong Hu Cu atau keturunan Tionghoa. Biasanya tempat ini hanya dikunjungi oleh orang-orang keturunan Tionghoa, sedangkan orang yang memiliki agama lain jarang untuk berkunjung ke tempat tersebut. Klenteng terkenal dengan arsitekturnya yang bergaya oriental atau gaya rumah orang timur dan lebih mengarah pada arsitektur China. Sebagai orang timur yang hidup dengan adat dan budaya timur, penulis cukup kagum dengan arsitektur bangunan China pada klenteng Sam Poo Kong karena memiliki akulturasi budaya didalamnya.

Klenteng Sam Poo Kong merupakan sebuah bangunan bersejarah yang hingga kini digunakan sebagai tempat ibadah dan kegiatan ritual keagamaan. Selain sebagai tempat ritual, klenteng ini menjadi satu destinasi wisata sejarah yang menarik untuk dikunjungi. Klenteng ini terletak di daerah Simongan, sebelah barat daya Kota Semarang. Bangunan yang berada pada tanah seluas luas 3,2 hektar dan terdapat 5 bangunan. Bangunan ini didirikan sebagai penghormatan Laksamana Cheng Ho yang merupakan penjelajah Tiongkok yang singgah di Semarang dalam perjalanannya menyebarkan perdamaian. Cheng Ho sendiri merupakan laksamana muslim yang diutus Kerajaan Ming dalam beberapa ekspedisi laut ke Kepulauan Selatan (Graff dkk 1998:51).

Bangunan Klenteng Sam Po Kong terlihat begitu megah dan indah dengan banyaknya ragam hias khas China yang menempel hingga sudut-sudut bangunan. Dahulu bangunan tersebut masih terbuat dari kayu, namun kini telah direnovasi menjadi bangunan tembok tanpa meninggalkan benda-benda bersejarah di dalamnya. Sebuah akulturasi budaya China dan Islam Jawa juga terlihat dari bangunan oriental Klenteng tersebut. Klenteng ini memiliki dekorasi gaya China dimana bentuk bangunan menyerupai Pendopo atau rumah tradisional Jawa. Terdapat jejak Islam didalamnya seperti peninggalan bedug dan adanya makam didalam klenteng. Akulturasi ini menumbuhkan rasa kekaguman terhadap budaya Indonesia yang menjunjung tinggi nilai persatuan. Hal ini menjadi sebuah alasan tersendiri bagi penulis menciptakan motif sebagai bentuk apresiasi terhadap

akulturasi budaya yang termuat pada Klenteng Sam Poo Kong. Penciptaan karya batik dengan tema Klenteng Sam Poo Kong ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kecintaan masyarakat terhadap budaya yang ada di Jawa dan dapat menghargai sebuah perbedaan.

Karya batik ini diterapkan pada media kain panjang. Kain panjang merupakan salah satu bahan sandang yang sejak dahulu dipakai nenek moyang sebagai media untuk membuat batik. Pemilihan kain panjang sebagai pengaplikasian karya adalah berdasarkan fungsi dan estetika. Media ini dirasa cocok untuk diterapkan sebagai motif batik, karena memiliki nilai fungsi tersendiri, yaitu dapat digunakan sebagai bahan sandang seperti baju, *tapih* dan *kemben*. Secara estetika, karya ini memiliki nilai praktis untuk dinikmati sebagai karya seni yang mengandung makna di dalamnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana memvisualisasikan bangunan dan ornamentasi Klenteng Sam Poo Kong pada batik kan panjang?
2. Bagaimana proses dan hasil penciptaan batik kain panjang dengan tema bangunan dan ornamen pada Klenteng Sam Poo Kong Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Memahami konsep penciptaan batik kain panjang dengan tema bangunan dan ornamentasi Klenteng Sam Poo Kong .
2. Mengetahui proses dan hasil penciptaan batik kain panjang dengan tema bangunan dan ornamentasi pada Klenteng Sam Poo Kong.

Manfaat

1. Memperkenalkan Klenteng Sam Poo Kong kepada masyarakat luas melalui karya batik.
2. Menggali akulturasi buaya China dan Islam Jawa pada bangunan Klenteng Sam Poo Kong.
3. Menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama.
4. Menciptakan motif Sam Poo Kong sebagai upaya pelestarian salah satu cagar budaya yang ada di Kota Semarang.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Pada penciptaan ini penulis menggunakan pendekatan estetika. Estetika merupakan cabang filsafat yang membahas semua seputar keindahan. Menurut AAM Djelantik (1999) dalam bukunya yang berjudul *Estetika: Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa estetika merupakan suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan dan mempelajari semua aspek keindahan. Metode pendekatan estetika digunakan dalam penciptaan ini karena tema yang diangkat adalah seputar visual bangunan dan ornamentasi Klenteng Sam Poo Kong, dengan motif atau suatu bentuk hasil seni tentunya tidak lepas kaitannya dengan ilmu estetika.

Aesthetic yang berarti estetika merupakan ilmu yang membahas tentang keindahan, bagaimana keindahan tersebut bisa terbentuk dan bagaimana keindahan itu bisa dirasakan. Keindahan dalam arti luas merupakan keindahan dari alam, hasil seni, serta moral dan intelektual. Pengertian keindahan dalam estetika mencakup pengalaman estetika seseorang dalam hubungannya dengan segala sesuatu yang diserap, sedangkan dalam arti terbatas keindahan sangat berkaitan dengan keindahan bentuk dan warna. Estetika juga berhubungan dengan filosofis seni yang mengajarkan tentang keseimbangan, keindahan alami dengan corak ekspresionis. Dengan demikian estetika bisa diartikan sebagai dorongan atau motivasi tentang keseimbangan dari ekspresi diri yang mengungkapkan keindahan secara alami. Nilai estetika itu sangatlah abstrak dan identik dengan kebenaran. Batas keindahan akan berhenti pada sesuatu yang indah dan bukan pada keindahan itu sendiri. Keindahan mempunyai daya tarik yang selalu berubah sesuai dengan selera seseorang.

b. Pendekatan Semiotika

Semiotika pada dasarnya merupakan sebuah studi atas kode-kode, yaitu sistem apapun yang memungkinkan kita memandang entitas-entitas tertentu sebagai tanda atau sesuatu yang bermakna (Budiman, 2011:3).

Biasanya, kita menyebut semiotika sebagai ilmu yang mengkaji mengenai sebuah tanda. Suatu tanda merupakan sesuatu yang menggantikan sesuatu yang lain. Suatu tanda merupakan sebuah representasi sebuah objek tertentu. Pendekatan semiotika dipilih dalam penciptaan ini karena proses penciptaan kaya ini banyak mengambil sebuah ikon dari bangunan klenteng, di mana ikon tersebut merupakan sebuah tanda yang mengandung arti.

2. Metode penciptaan

Metode penciptaan merupakan sebuah cara atau langkah-langkah yang akan digunakan dalam proses perwujudan karya. Pada penciptaan ini penulis memilih untuk menggunakan metode penciptaan SP. Gustami, yang membagi sebuah metode menjadi 3 tahap 6 langkah penciptaan yaitu:

- a. Eksplorasi yaitu aktivitas menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah (Gustami, 2007:239).

1) Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan adalah dengan studi pustaka. Penulis mencari sumber informasi mengenai tema dan konsep dengan cara membaca buku, internet, skripsi dan penelitian. Selain itu penulis juga melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penciptaan yaitu dengan mengunjungi dan melakukan wawancara di Klenteng Sam Poo Kong Semarang, untuk mendapatkan informasi beserta dokumentasi terkait tema dan konsep yang dibuat.

2) Penggalian landasan teori

Dalam menciptakan sebuah karya seni, teori dibutuhkan untuk mengolah data dan menentukan data acuan sebagai landasan dalam berkarya. Penciptaan ini menggunakan menggunakan teori estetika dan semiotika.

b. Perancangan

1) Perancangan awal

Menuangkan ide atau gagasan dari deskripsi verbal hasil analisis. Pada bagian perancangan penulis membuat atau merancang desain kain panjang yang akan diciptakan.

2) Visualisasi gagasan dari rancangan

Ketika sudah membuat sketsa, harus ditentukan sketsa terpilih di antara sketsa yang dibuat. Pemilihan ini dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan yang dipilih.

c. Perwujudan

1) Perwujudan berdasarkan sketsa terpilih, mewujudkan sketsa terpilih menjadi karya batik kain panjang.

2) Penilaian atau evaluasi, menilai dan mengevaluasi hasil karya kain panjang yang telah diciptakan. Dalam hal ini dilakukan sebuah tinjauan karya untuk melihat hasil keseluruhan karya dan dapat dijadikan bahan evaluasi.